

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian hukum yang digunakan oleh penulis dalam penelitian Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Tradisi Tukar Cincin pada saat Khitbah ditinjau dari Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri) termasuk ke dalam penelitian lapangan dan termasuk kedalam penelitian hukum empiris yang mana dalam mengumpulkan data serta informasi yang penulis peroleh bersumber langsung dari responden.⁵¹

Penelitian hukum empiris ialah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian hukum empiris juga digunakan guna mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dapat dimaknai juga sebagai kegiatan penelitian untuk pengungkapan perasaan masyarakat terhadap kehendak negara untuk mengatur.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut pendapat Creswell merupakan suatu

⁵¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 105.

⁵² Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47-48.

pendekatan atau pencarian guna mengungkap dan memahami suatu gejala utama.⁵³ Gejala utama tersebut didapat melalui wawancara kepada pelaku atau partisipan dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang sifatnya umum tetapi lebih luas lagi. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang dalam proses menemukannya tidak menggunakan tata cara statistik atau kualifikasi.⁵⁴ Hal tersebut dimaksud tidak menggunakan statistik atau kualifikasi disini adalah penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang meneliti tentang kehidupan manusia, cerita, perilaku, hubungan sosial atau timbal balik dan fungsi organisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang bertitik tolak dari data primer atau dasar yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan yang dilakukan, baik melalui pengamatan (*observasi*), wawancara ataupun penyebaran kuesioner.⁵⁵ Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵⁶ Penelitian ini merupakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yaitu masyarakat desa Sumberbendo lebih spesifiknya tokoh masyarakat seperti Kepala Desa

⁵³ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

⁵⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

⁵⁵ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenandamedia Group, 2016), 149.

⁵⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 80.

Sumberbendo, Kepala urusan kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) atau Modin, serta masyarakat yang dianggap memahami tradisi tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian berbentuk penelitian kualitatif seperti ini, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵⁷ Disini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam membuka makna, sebagai perlengkapan dan sebagai pengumpul informasi. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan dan pengamat penuh dalam penelitian ini. Dan kehadiran peneliti keberadaannya diketahui oleh objek dan informan.

Tujuan dari kedatangan peneliti di lapangan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan dan menjelajah informasi secara mendalam yang terkait dengan rumusan masalah. Selain itu, proses dalam penelitian ini sangatlah penting, dikarenakan peneliti menggunakan metode wawancara langsung kepada informan dan juga objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yakni pada Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi ini sesuai dengan kriteria judul yang peneliti angkat, yang mana lokasi penelitian memiliki banyak masyarakat yang melakukan tradisi tukar cincin yang tidak sesuai syariat Islam pada saat khitbah. Yakni terdapat

⁵⁷ Ali Anwar, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2005), 14.

tiga pasangan yang melakukan prosesi tukar cincin yang tidak sesuai dengan syariat Islam seperti mas YF, mas YF ini pada saat khitbah melakukan prosesi tukar cincin dengan cara pemasangan langsung kepada pasangannya. Mas YF belum mengetahui bahwa pada prosesi tukar cincin jika dilakukan dengan cara tersebut telah melanggar syariat Islam. Selain itu juga terdapat mas AB yang pada saat khitbah juga melakukan prosesi tukar cincin dengan cara memasangkan langsung kepada pasangannya. Alasan mas AB melakukan prosesi tukar cincin dengan cara tersebut juga tidak mengetahui bahwa cara tersebut melanggar syariat Islam.⁵⁸

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dikumpulkan

Data adalah sesuatu yang di peroleh melalui pengumpulan pada metode pengumpulan data yang di analisis melalui metode tersebut yang mana akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan berdasarkan suatu penelitian yang di gunakan⁵⁹. Data yang terdapat pada penelitian menampung segala informasi data yang diperoleh dari informan tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat muslim yang melakukan tukar cincin pada saat khitbah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber topik data yang didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data sumber data primer

⁵⁸ Hasil Pra Observasi Mas YF Desa Sumberbendo, Pare 18 Mei 2025

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 114.

dan sumber data sekunder, sumber data primer merupakan data langsung dikumpulkan oleh peneliti yang menjadi pengampu dari sumber utama. Sumber data sekunder berupa bukti laporan yang telah tersusun di dalam arsip yang sudah ada di dalamnya.⁶⁰ Penelitian ini berencana akan melakukan penjelajahan yang lebih mendalam terhadap fokus penelitian yang sedang diteliti. Dan dalam rangka mendapatkan pembahasan yang sebenar-benarnya dan relevan, penelitian ini menggunakan data-data yang memang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian dan asal data diperoleh. Penelitian ini memerlukan segala bentuk data, baik berupa informasi tersurat ataupun informasi tersirat yang sifatnya adalah jelas dan rinci baik berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun diluar itu. Sumber data yang digunakan peneliti, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan menggunakan keutuhan pengukuran pada subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer ini nantinya akan diperoleh peneliti secara langsung melalui observasi, wawancara secara langsung kepada kepala desa Sumberbendo, tokoh masyarakat, serta beberapa masyarakat muslim yang melakukan tradisi tukar cincin tersebut.

b. Sumber data sekunder

⁶⁰ Gabriel Amin Silahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra media, 2003), 57.

Data sekunder merupakan data pendukung, berupa informasi yang didapat oleh peneliti yang sumber informasinya berasal dari pihak lain bukan langsung dari pelaku tradisi tukar cincin dalam khitbah dan ada pula data sekunder berupa profil desa Sumberbendo, sejarah tradisi tukar cincin di desa Sumberbendo, buku-buku serta sumber rujukan lain terkait topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data serta keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah aktivitas mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan menggunakan alat atau instrument guna merekam dan mencatat untuk tujuan ilmiah⁶¹. Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dengan duduk dibelakang meja, namun peneliti harus terjun ke lapangan dan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Observasi merupakan bagian tindakan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang berarti proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari tempat kejadian.⁶²

⁶¹ Rifai' Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

⁶² J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 112.

Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan teknik ini, nantinya akan diketahui secara langsung dari dekat dengan mengamati dan mencatat dengan pencatatan yang sistematis dan terstruktur atas fenomena yang terjadi dilapangan. Data yang akan diperoleh berupa gambaran sikap kejadian yang terjadi dilapangan, tindakan yang dilakukan, perbincangan, dan interaksi antar individu dan lain sebagainya

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menggali informasi dari informan, yang mana informasi yang didapat ini belum tentu didapatkan ketika peneliti melakukan observasi di lapangan.⁶³ Dengan melakukan wawancara ini, nantinya peneliti akan mendapatkan banyak jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul saat melakukan wawancara. Peneliti juga akan mendapatkan pengetahuan tambahan. Peneliti akan masuk dalam ritme berpikir pelaku tradisi tukar cincin dan peneliti juga akan mendapatkan penjelasan terkait hal-hal yang masih belum jelas yang dialami oleh peneliti.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah dengan sistem wawancara terstruktur. Yakni, wawancara yang konsep dan daftar pertanyaannya telah disusun secara sistematis sebelumnya. Informasi tersebut akan didapat dari pelaku tradisi tukar

⁶³ Ibid., 116.

cincin serta tokoh masyarakat yang terlibat dalam fenomena tradisi tukar cincin. Data yang akan diperoleh dari wawancara tersebut di antaranya pandangan dari Bapak H. M. Basarudin sebagai Kepala Desa Sumberbendo, Bapak Ahmad Fauzi, Bapak Joko Sutrisno, dan Bapak Zainal Mukhlisin sebagai tokoh masyarakat, serta masyarakat (pelaku tradisi tukar cincin) terhadap tradisi tukar cincin, pendapat, perasaan serta pengetahuan terkait dengan tradisi tersebut.

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada pemikiran Lincoln and Guba, diantaranya adalah:⁶⁴

1. Menetapkan informan yang akan diteliti
 2. Menyiapkan bahan-bahan yang akan ditanyakan dan akan menjadi pokok pembicaraan dalam wawancara
 3. Membuka proses wawancara
 4. Melangsungkan jalannya wawancara
 5. Menyampaikan hasil wawancara kepada informan guna mengkonfirmasi ulang lalu kemudian mengakhirinya
 6. Mencatat hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
 7. Mengolah hasil wawancara dan menindak lanjuti hasil wawancara yang diperoleh
- c. Dokumentasi

Hasil observasi dan wawancara akan lebih diyakini kebenarannya jika dibuktikan dan didukung oleh adanya dokumentasi. Dokumentasi

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 235.

merupakan catatan suatu peristiwa yang telah terjadi, berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi. Bentuk dokumentasi yang akan dicantumkan berupa arsip, foto, dan informasi lain. Informasi yang akan diperoleh berupa catatan kejadian dilapangan, catatan perjalanan penerapan tradisi tukar cincin tersebut hingga saat ini, foto-foto terkait kejadian di lapangan, arsip-arsip terkait tradisi tersebut.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian Empiris, peneliti berperan sebagai instrument sehingga terlibat peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data.⁶⁶ Maka peneliti harus menghayati dan memahami kondisi sosial di lapangan. Instrumen ini guna mengumpulkan data yang akan mengevaluasi pengangkatan rahim sebagai pembatasan kelahiran anak. Instrumen evaluasi yang digunakan dengan pengambilan data wawancara kepada pelaku yang melakukan pengangkatan rahim. Instrumen pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk yaitu: instrumen observasi/pengamatan, dan instrumen interview.

a. Instrument Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk

⁶⁵ Ibid, 240.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Cet. 10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.⁶⁷ Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, gambar, dan surat-surat pernikahan. Pada observasi penelitian ini peneliti hanya melakukan observasi yang berkaitan dengan masalah tradisi tukar cincin terhadap tokoh masyarakat dan beberapa pelaku tukar cincin, yang mana hal tersebut merupakan suatu modal utama bagi peneliti guna menuntaskan permasalahan pada penelitian ini.

b. Instrument Interview

Interview ialah suatu bentuk dialog yang dijalankan oleh peneliti untuk mendapat suatu informasi dari responden. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).⁶⁸ Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan

⁶⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁶⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 180.

hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja. Pada interview penelitian ini peneliti hanya melakukan interview yang berkaitan dengan masalah tradisi tukar cincin terhadap tokoh masyarakat dan beberapa pelaku tukar cincin, yang mana hal tersebut merupakan suatu modal utama bagi peneliti guna menuntaskan permasalahan pada penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Subroto, secara luas data penelitian harus memenuhi kriteria suatu data dapat diakui kebenarannya (validitas) dan juga teratur (reliabilitas), data penelitian dapat dipastikan keabsahannya jika memenuhi kriteria benar dan dapat dipercaya.⁶⁹ Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali data penelitian yang telah diperoleh agar data penelitian dapat dipastikan keabsahan dan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data ini bertujuan untuk memberitahukan bahwasannya data yang terkumpul merupakan data yang benar-benar didapat ketika penelitian lapangan berlangsung dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Cara yang ditempuh peneliti dalam mengecek keabsahan data diantaranya adalah menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Menggunakan bahan referensi disini berarti memberikan pembuktian yang mendukung tentang temuan data oleh peneliti-peneliti.⁷⁰ seperti hasil wawancara yang dibuktikan dengan rekaman wawancara, data

⁶⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 213.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 275.

antar personal, dan foto-foto pendukung. Pelaksanaan membercheck disini merupakan tahapan pengecekan data dengan cara memastikan ulang data penelitian yang didapat dari narasumber adalah benar adanya dan sesuai dengan yang dimaksudkan oleh narasumber.⁷¹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif arahnya adalah kepada menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ada atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁷² Menurut Mathew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, dalam analisis kualitatif, data yang muncul bukan berupa angka, melainkan dituangkan dalam bentuk rangkaian kata-kata, dan data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya diolah dengan *recording*, pencatatan, pengetikan, namun dalam analisis penelitian kualitatif tetap mengedepankan kata-kata yang disusun dalam teks yang lebih luas.⁷³

Teknik analisis data ini dilakukan setelah data penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁷¹ Ibid., 276.

⁷² Ibid., 243.

⁷³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 163.

Banyaknya data yang terkumpul selama penelitian tidak akan disajikan begitu saja dalam sebuah penelitian, melainkan harus dilakukan proses analisis melalui proses reduksi data.⁷⁴ Reduksi data dalam buku yang ditulis oleh Patilima merupakan suatu langkah untuk melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terpapar dalam catatan penelitian di tempat kejadian.⁷⁵

Oleh karenanya, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk meringkas data penelitian yang didapat selama penelitian di lokasi penelitian.⁷⁶ Karena tidak jarang, data yang didapat setelah proses penelitian berlangsung merupakan data yang rumit dan barangkali juga ditemukan data yang tidak memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian. Dengan keadaan seperti ini peneliti perlu untuk meringkas data sehingga data yang nantinya diteliti kemudian ditungkan dalam penelitian merupakan data yang simpel, mudah dipahami dan data yang memiliki keterkaitan dengan konteks penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh saat penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori,

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 247

⁷⁵ Ibid, 164

⁷⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 123.

flowchart, dan lain sebagainya.⁷⁷ Dan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif.⁷⁸ Menurut Miles dan Huberman, yang dimaksud penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah sekelompok informasi yang disusun dan terdapat kemungkinan dapat ditarik kesimpulan darinya dan dapat diambil suatu tindakan.⁷⁹ Tujuan dari penyajian data disini adalah untuk memperjelas informasi-informasi yang terkesan berbelit-belit sehingga menjadi sebuah informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dari proses analisis data adalah simpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan pokok dari penemuan-penemuan penelitian yang mempolakan argumen-argumen akhir yang berlandaskan pada pemaparan sebelumnya atau putusan yang diperoleh dari metode berpikir induktif dan deduktif.⁸⁰ Simpulan dalam penelitian kualitatif bisa juga berfungsi untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Dalam proses penyusunan simpulan dalam proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari korelasi antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukannya (*how*), mengapa hal tersebut dilakukan (*why*) dan hasil seperti apa yang diperoleh (*how is the effect*).⁸¹

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., 249.

⁷⁸ Ibid., 249.

⁷⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*., 167.

⁸⁰ Ibid, 171.

⁸¹ Ibid, 172.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan ini mengacu kepada pendapat Lexy J. Moleong, yang mana tahap-tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi empat tahapan, diantaranya:⁸²

a. Tahap sebelum turun ke lokasi penelitian

Tahap ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan guna menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penataan lokasi penelitian, memilih lokasi penelitian, dan mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian.

b. Tahap pengerjaan di lapangan

Tahap pengerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan pada tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang adanya tradisi tukar cincin yang berada di Desa Sumberbendo Kecamatan Pare Kabupaten. Kediri. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali informasi-informasi serta data-data yang terkait dengan tradisi tukar cincin.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, data yang telah diperoleh ketika penelitian di lokasi penelitian akan ditelaah dan direduksi, tujuannya adalah untuk

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya: 2014), 103.

memperoleh data-data penelitian dan juga melakukan validasi data yang diperoleh.

d. Tahap penulisan laporan penelitian

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitiannya.